

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THE ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THE ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Renny Lauren
Alamat kantor : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Alamat Rumah : Jl. Kelapa Gading Hibrida XI Blok
RA 30 No.09
Telepon : 021-65831288
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vianita Januarini
Alamat kantor : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Alamat Rumah : Jl. Kebangkitan Nasional Gg. H.
Said No. 3
Telepon : 021-65831288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Segar Kumala Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Renny Lauren
Office address : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Residential address : Jl. Kelapa Gading Hibrida XI
Blok RA 30 No.09
Telephone : 021-65831288
Title : President Director
2. Name : Vianita Januarini
Office address : Jl. Danau Sunter Utara No.8,
Sunter, Jakarta Utara 14450
Residential address : Jl. Kebangkitan Nasional Gg. H.
Said No.3
Telephone : 021-65831288
Title : Director

declare that:

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information contained in the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk financial statements has been completely and properly disclosed;
b. The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk do not contain any incorrect material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Segar Kumala Indonesia Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 01 November 2022 /November 01, 2022
PT Segar Kumala Indonesia Tbk



Renny Lauren
Direktur Utama/President Director

Vianita Januarini
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	161.335.583.441	2,4,23	95.828.077.982	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,23		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	81.340.462.286	5	78.940.202.435	Third parties - net
Pihak berelasi	8.167.406.466	2,7a	13.471.940.500	Related parties
Persediaan - neto	70.285.455.642	2,6,19	25.398.408.304	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	13.952.278.678	2,7b,8	19.886.112.661	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	335.081.186.513		233.524.741.882	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.344.403.606	2,12a	-	Estimated claims for income tax return
Aset tetap - neto	19.806.740.460	2,9,13,21	12.343.818.370	Property and equipment - net
Beban ditangguhkan	-	2	451.000.000	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1.579.648.523	2,12e	1.396.339.139	Deferred tax assets
Uang jaminan	20.000.000	2,23	20.000.000	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	27.750.792.589		14.211.157.509	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	362.831.979.102		247.735.899.391	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,23		Trade payables
Pihak ketiga	58.306.423.274	10	10.488.316.828	Third parties
Pihak berelasi	140.693.997.005	2,7c	150.729.779.357	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.525.604.607	2,23	-	Other payables - third parties
Utang pajak	332.885.040	2,12b	10.349.001.919	Taxes payables
Beban akrual	-	2,23	450.000.000	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.268.190.107	2,7d,11	13.162.750.527	Advances from customers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.921.125.967	2,7h, 9,13,21,23	1.061.464.065	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	207.048.226.000		186.241.312.696	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.786.326.734	2,7h, 9,13,22,23	1.555.263.453	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.385.522.947	2,14,21	4.555.350.660	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.171.849.681		6.110.614.113	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	216.220.075.681		192.351.926.809	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp 50 per saham pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021				<i>Rp 50 per share as of September 30, 2022 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2021</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 160.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				<i>Authorized share capital - 10,000,000,000 shares as of September 30, 2022 and 160,000 shares as of December 31, 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 40.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	50.000.000.000	15	40.000.000.000	<i>Issued and fully paid share capital - 1,000,000,000 shares as of September 30, 2022 and 40,000 shares as of December 31, 2021</i>
Tambahan modal disetor	60.793.378.727	16	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	35.818.524.694		15.383.972.582	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	146.611.903.421		55.383.972.582	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	362.831.979.102		247.735.899.391	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
PENJUALAN - NETO	943.667.030.130	2,7e,18 2,	695.500.069.725	SALES - NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	858.328.622.479	6,7f,19	617.746.703.892	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	85.338.407.651		77.753.365.833	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Penjualan	9.033.756.217	20	21.311.744.737	Selling
Umum dan administrasi	46.850.357.674	7g,9,21	23.192.441.774	General and administrative
LABA USAHA	29.454.293.760		33.249.179.322	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	659.201.091		469.062.364	Finance income
Penghapusan persediaan	(2.112.379.238)		-	Write-off inventories
Beban bunga	(230.565.739)		(170.741.609)	Interest expenses
Lain-lain - neto	(191.621.185)		290.318.336	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(1.875.365.071)		588.639.091	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	27.578.928.689		33.837.818.413	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,12c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(7.290.909.340)		(8.041.957.440)	Current
Tangguhan	175.218.527		186.382.809	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(7.115.690.813)		(7.855.574.631)	Income tax expenses - net
LABA NETO	20.463.237.876		25.982.243.782	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (beban) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terkait	(36.776.620)	2,14	(29.774.531)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	8.090.856	2	6.550.397	Related tax effect
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	(28.685.764)		(23.224.134)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
LABA KOMPREHENSIF	20.434.552.112		25.959.019.648	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM	39	2,25	1.824.371	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saldo laba/ Retained earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021		6.000.000.000	27.686.618.619	33.686.618.619	Balance as of January 1, 2021
Setoran tunai	15	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Cash deposits
Laba neto		-	25.982.243.782	25.982.243.782	Net income
Beban komprehensif lain:					Other comprehensive expense:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,14	-	(29.774.531)	(29.774.531)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2	-	6.550.397	6.550.397	Related tax effect
Saldo 30 September 2021		16.000.000.000	53.645.638.267	69.645.638.267	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2022		40.000.000.000	-	15.383.972.582	55.383.972.582	Balance as of January 1, 2022
Tambahan modal disetor	16	-	67.600.000.000	-	67.600.000.000	Additional paid-in capital
Penawaran saham umum	15	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Initial Public Offering
Beban emisi saham	16	-	(6.806.621.273)	-	(6.806.621.273)	Stock issuance costs
Laba neto		-	-	20.463.237.876	20.463.237.876	Net income
Beban komprehensif lain:						Other comprehensive expense:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,14	-	-	(36.776.620)	(36.776.620)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	2,12e	-	-	8.090.856	8.090.856	Related tax effect
Saldo 30 September 2022		50.000.000.000	60.793.378.727	35.818.524.694	146.611.903.421	Balance as of September 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	934.676.743.891	5,7,18	724.517.849.305	Receipt from customers
Pendapatan keuangan	659.201.091		469.062.364	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(859.538.511.741)	7,10,19	(618.569.333.508)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak	(23.476.211.298)		(818.315.389)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(23.232.850.395)		(11.568.370.406)	Payment to employees
Beban keuangan	(25.486.140)		(15.617.891)	Finance expense
Penerimaan (pembayaran) untuk beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(27.629.063.566)		(30.094.777.260)	Receipt (payment) for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.433.821.842		63.920.497.215	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS USED FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.348.478.894)	9	(1.281.601.130)	Purchase of property and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana	60.793.378.727		-	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana Saham	10.000.000.000		-	Initial Public Offering
Pembayaran liabilitas sewa	(2.371.216.216)		(1.200.000.000)	Payment for lease liabilities
Setoran tunai	-	15	10.000.000.000	Cash deposit
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	68.422.162.511		8.800.000.000	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	65.507.505.459		71.438.896.085	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	95.828.077.982		74.840.998.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	161.335.583.441		146.279.894.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 28.				Supplementary information for cash flows is presented in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 14 tanggal 10 Juni 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tahun 2017, Tambahan No. 33485. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 22 Agustus 2022 oleh Yulia, S.H., terkait peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0282034 pada tanggal 23 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tambahan Berita Negara atas akta ini masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain adalah dalam bidang perdagangan dan pengangkutan.

Kegiatan Perusahaan saat ini adalah di bidang perdagangan buah-buahan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Jalan Danau Sunter Utara Blok N2 No. 8, Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2017.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Hendro Susilo.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') dengan surat No. S-158/D.4/2022 tanggal 29 Juli 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 388 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Agustus 2022. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 451.000.000 dipergunakan untuk modal kerja dan pembangunan gudang *cold storage* di cabang-cabang baru Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 14 dated June 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 12, 2017 and was published in the the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 year 2017, Supplement No. 33485. The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 60 dated August 22, 2022 of Yulia, S.H., about the increase of authorized, issued and fully paid capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0282034 dated August 23, 2022. Until the financial statement's issuance date, additional State Gazette of Republic of Indonesia of this deed are still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its business activities are trading and transportation.

The Company's current business activites is engaged in fruits trading.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Jalan Danau Sunter Utara Blok N2 No. 8, North Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Hendro Susilo.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ('OJK') No. S-158/D.4/2022 dated July 29, 2022 to conduct initial public offering of 200,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 388 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 451,000,000 are used to working capital and construction of cold storage warehouses in the Company's new branches.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 18 April 2022, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama	Micheal Iksan Susilo	President Commissioner
Komisaris	Hendro Susilo	Commissioner
Komisaris Independen	Iwanho	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	Renny Lauren	President Director
Direktur	Vianita Januarini	Director
Direktur	Toni Soegiarto	Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 3 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Notarial Deed of Yulia, S.H., M.Kn., No. 2 dated December 3, 2021, are as follows:

**Dewan Komisaris/
Board of Commissioners**

Komisaris Utama	Fabian Mardi	President Commissioner
Komisaris	Ng Sin Seng	Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama	Renny Lauren	President Director
Direktur	Vianita Januarini	Director
Direktur	Toni Soegiarto	Director

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 423 dan 181 karyawan tetap (tidak diaudit).

On September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company have a total of 423 and 181 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management are board commissioners and directors of the Company.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 1 November 2022.

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on November 1, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of capital market regulators for entities under its control.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset lancar dan tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as current assets and non-current assets.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the the Company are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode *average*. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the the Company if any of the following conditions applies: (continued)
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

e. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of the year to adjust the value of inventories to their net realizable values.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Inventaris kantor	4-8	12,5% - 25%	Office equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Property and Equipments

All property and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipments are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of property and equipments as follows:

The carrying value of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipments is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipments when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari pajak non-final, yang terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan, serta pajak final. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Non-final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication for impairment of nonfinancial assets on September 30, 2022 and December 31, 2021.

i. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Non-final tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

j. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Income Taxes (continued)

Non-final tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

j. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat aset yaitu 5 tahun.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets, which are 5 years.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipments" on the financial statements.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

k. Financial Instruments

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables - third parties - net and related parties and security deposits classified as financial assets at amortized cost.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in category:

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

- a. Financial assets at amortized cost (financial instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi serta uang jaminan.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties and security deposits

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

k. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Imbalan Kerja Karyawan

I. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pension costs under the Company's defined benefits pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the buyer.

Kontrak liabilitas

Contract liabilities

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Biaya untuk mendapatkan kontrak

Cost to obtain a contract

Perusahaan membayar komisi penjualan kepada karyawan untuk setiap kontrak yang mereka peroleh untuk penjualan paket barang. Perusahaan menerapkan cara praktis opsional untuk segera membebaskan biaya untuk mendapatkan kontrak jika periode amortisasi aset akan diakui tersebut adalah satu tahun atau kurang. Oleh karena itu, komisi penjualan diakui segera sebagai beban dan termasuk sebagai bagian dari imbalan kerja.

The Company pays sales commission to its employees for each contract that they obtain for bundled sales of goods. The Company applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortization period of the asset that would have been recognized is one year or less. As such, sales commissions are immediately recognized as an expense and included as part of employee benefits.

o. Segmen Operasi

o. Operating Segment

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Operating segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

p. Laba per Saham

p. Earning per Share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor

r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	10.563	10.534	Singapore Dollar
Yuan China	2.116	2.238	Chinese Yuan

s. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

u. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

s. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the financial statements only if they are material.

u. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/ improvements/ interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standards, Amendments/ Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Perbaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2 dan 23.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi tentang ECL atau piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Notes 2 and 23.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL, the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECL or the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline In Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 - 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat kematian, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan per usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

The cost of property and equipment, are depreciated on straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be 4 - 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 9.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 14.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 14.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah Indonesia	17.555.838.450	9.265.420.884
Dolar Singapura (SGD 1.052.588 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	11.086.903.920
Subtotal kas	<u>17.555.838.450</u>	<u>20.352.324.804</u>
Bank		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	50.079.544.258	52.316.897.871
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.074.659.685	6.096.125.994
PT Bank HSBC Indonesia	3.560.970.991	740.414.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.460.279.370	5.934.763.312
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	384.899.925	-
PT Bank Mega Tbk	40.439.934	28.252.001
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (SGD 16.941 pada tanggal 30 September 2022 dan SGD 34.109 pada tanggal 31 Desember 2021)	178.950.828	359.300.000
Subtotal bank	<u>63.779.744.991</u>	<u>65.475.753.178</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	55.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal deposito berjangka	<u>80.000.000.000</u>	<u>65.475.753.178</u>
Total	<u>161.335.583.441</u>	<u>95.828.077.982</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 1,90% - 4,50% per tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>(SGD 1,052,588 as of</i>
<i>December 31, 2021)</i>
Subtotal cash on hand
Banks
<u>Indonesian Rupiah</u>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
<i>(Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
<u>Singapore Dollar</u>
<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>(SGD 16,941 as of</i>
<i>September 30, 2022 and</i>
<i>SGD 34,104 as of</i>
<i>December 31, 2021)</i>
Subtotal banks
Time deposits
<u>Indonesian Rupiah</u>
<i>PT Bank Mayapada</i>
<i>Internasional Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Subtotal time deposits
Total

Time deposits bear interest rates ranging from 1.90% - 4.50% per annum in September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no restricted cash and cash equivalents balance, used as collateral or placed at related parties.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan rincian piutang usaha yang terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Cun Lee	5.189.110.040	437.661.000
PT Matahari Putra Prima	4.713.119.581	265.360.681
PT Midi Utama Indonesia Tbk	3.758.563.611	5.544.333.808
Robin	3.471.419.996	-
Lakone Buah	2.953.420.000	-
PT Lion Super Indo, LLC	2.206.055.213	2.213.148.271
Andy Porong	2.206.053.000	-
Grahandito	2.168.500.000	166.130.000
PT Sewu Segar Nusantara	2.098.261.108	1.151.601.372
Toko Griya Buah	2.057.925.000	1.685.579.000
Toko Lingga Buah	1.967.349.000	2.193.897.000
Pak Man	1.791.840.000	-
Merta Sari	1.303.835.000	824.020.000
Yohanes	1.269.360.000	-
Firman	1.126.065.000	-
PT Matras Khatulistiwa	1.176.950.000	1.120.815.000
Nike	1.046.215.000	-
H. Feri	1.007.840.000	1.346.592.027
Sohin Segar Buah	998.795.000	-
Hendrik	934.530.000	100.885.348
Huda Buah	908.730.000	-
PT Mulia Raya Agrijaya	870.665.000	-
Iwan	862.860.000	490.050.000
Amik	847.540.000	-
Toko Imam Buah	747.410.000	1.538.660.600
Maimun	739.386.080	15.075.000
Toko Welas Asih	701.918.850	1.139.833.780
PT Roran Cahaya Persada	691.575.000	-
Sofa Aslimah	666.174.879	-
Toko Semar Buah	626.428.005	2.686.324.527
Afuk	612.035.000	1.153.891.380
Acu	547.105.000	738.503.724
Joni	523.775.140	285.235.996
H. Ukkas	523.240.000	614.280.421
Segar Abadi Raya	501.100.000	-
CV Lestari Jaya Abadi	490.730.000	1.169.122.000
Toko Graha Buah	425.235.000	1.713.050.002
Rukiman	319.680.033	2.361.692.899
Ronny	306.015.001	1.072.813.515
H. Osin	201.526.311	537.263.305
Foodmart	191.566.150	1.819.296.029
Marzuki	167.650.000	524.193.433
Rumiaturun	121.260.000	600.891.314
Ajat Tegal	115.360.000	525.535.000
PT Supra Boga Lestari Tbk	28.501.037	639.468.222
Toko Makmur	13.350.000	807.877.123
Denny	1.610.000	1.969.689.319
Toko Rizki Buah	-	650.585.023
CV Sukses Segar Abadi	-	924.977.466
Kardi	-	514.030.030
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	26.546.543.709	39.239.214.278
Subtotal pihak ketiga	82.744.176.744	80.343.916.893
Dikurangi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.403.714.458)	(1.403.714.458)
Total pihak ketiga - neto	81.340.462.286	78.940.202.435
Pihak berelasi (Catatan 7a)	8.167.406.466	13.471.940.500
Total pihak usaha - neto	89.507.868.752	92.412.142.935

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account represents trade receivables which consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
Cun Lee		437.661.000
PT Matahari Putra Prima		265.360.681
PT Midi Utama Indonesia Tbk		5.544.333.808
Robin		-
Lakone Buah		-
PT Lion Super Indo, LLC		2.213.148.271
Andy Porong		-
Grahandito		166.130.000
PT Sewu Segar Nusantara		1.151.601.372
Toko Griya Buah		1.685.579.000
Toko Lingga Buah		2.193.897.000
Pak Man		-
Merta Sari		824.020.000
Yohanes		-
Firman		-
PT Matras Khatulistiwa		1.120.815.000
Nike		-
H. Feri		1.346.592.027
Sohin Segar Buah		-
Hendrik		100.885.348
Huda Buah		-
PT Mulia Raya Agrijaya		-
Iwan		490.050.000
Amik		-
Toko Imam Buah		1.538.660.600
Maimun		15.075.000
Toko Welas Asih		1.139.833.780
PT Roran Cahaya Persada		-
Sofa Aslimah		-
Toko Semar Buah		2.686.324.527
Afuk		1.153.891.380
Acu		738.503.724
Joni		285.235.996
H. Ukkas		614.280.421
Segar Abadi Raya		-
CV Lestari Jaya Abadi		1.169.122.000
Toko Graha Buah		1.713.050.002
Rukiman		2.361.692.899
Ronny		1.072.813.515
H. Osin		537.263.305
Foodmart		1.819.296.029
Marzuki		524.193.433
Rumiaturun		600.891.314
Ajat Tegal		525.535.000
PT Supra Boga Lestari Tbk		639.468.222
Toko Makmur		807.877.123
Denny		1.969.689.319
Toko Rizki Buah		650.585.023
CV Sukses Segar Abadi		924.977.466
Kardi		514.030.030
Others (each below of Rp 500,000,000)		39.239.214.278
Subtotal third parties		80.343.916.893
Less allowance for expected credit losses		(1.403.714.458)
Total third parties - net		78.940.202.435
Related parties (Note 7a)		13.471.940.500
Total trade receivables - net		92.412.142.935

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	41.281.417.349	27.158.287.220
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	34.661.532.071	33.101.831.802
31 - 60 hari	3.792.765.885	6.101.946.111
61 - 90 hari	2.165.088.930	4.635.631.435
Lebih dari 90 hari	9.010.778.975	22.818.160.825
Total	90.911.583.210	93.815.857.393
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(1.403.714.458)	(1.403.714.458)
Neto	89.507.868.752	92.412.142.935

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	1.403.714.458	796.694.574
Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tahun berjalan	-	714.106.342
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(107.086.458)
Saldo akhir	1.403.714.458	1.403.714.458

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. PERSEDIAAN - NETO

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Buah-buahan	69.188.911.438	24.167.532.440
Ayam beku	1.135.712.105	1.270.043.765
Total (Catatan 19)	70.324.623.543	25.437.576.205
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(39.167.901)	(39.167.901)
Neto	70.285.455.642	25.398.408.304

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	41.281.417.349	27.158.287.220	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	34.661.532.071	33.101.831.802	1- 30 days
31 - 60 hari	3.792.765.885	6.101.946.111	31- 60 days
61 - 90 hari	2.165.088.930	4.635.631.435	61- 90 days
Lebih dari 90 hari	9.010.778.975	22.818.160.825	Over 90 days
Total	90.911.583.210	93.815.857.393	Total
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(1.403.714.458)	(1.403.714.458)	Less provision for expected credit losses of trade receivables
Neto	89.507.868.752	92.412.142.935	Net

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Movement of provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.403.714.458	796.694.574	Beginning balance
Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tahun berjalan	-	714.106.342	Provision for expected credit losses on trade receivables for current year
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(107.086.458)	Recovery of impairment losses of trade receivables
Saldo akhir	1.403.714.458	1.403.714.458	Ending Balance

The Company's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. INVENTORIES - NET

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	39.167.901	387.933.900
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan tahun berjalan	-	39.167.901
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(387.933.900)
Saldo akhir	39.167.901	39.167.901

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Perusahaan membalik Rp 387.933.900 atas persediaan yang sebelumnya mengalami penurunan nilai pada tahun 2020. Perusahaan telah menjual seluruh barang tersebut kepada penjual ritel independen sebesar harga perolehan awal. Perusahaan mampu menjual persediaan tersebut pada harga perolehan awal oleh karena adanya hubungan yang baik dengan pihak pembeli. Jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan tidak diasuransikan. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.000.000.000.

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
CV Surya Kumala Medan	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha dan penjualan/ Trade receivables and sales
PT Segar Manis Maju	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang usaha, uang muka pembelian persediaan, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, advances for inventories purchases trade payables, advances from customers, sales and purchases
PT Aneka Tunggal Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Uang muka pembelian persediaan, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan, pembelian dan liabilitas sewa/ Advances for inventories purchases, trade payables, advances from customers, sales, purchases and lease liabilities

6. INVENTORIES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	39.167.901	387.933.900	Beginning balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan tahun berjalan	-	39.167.901	Provision for impairment losses on inventories for current year
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(387.933.900)	Recovery of impairment losses on inventories
Saldo akhir	39.167.901	39.167.901	Ending balance

Based on the review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

The Company reversed Rp 387,933,900 of a previous inventory impairment in 2020. The Company has sold all those inventories to an independent retailer at original cost. Due to good relationship between the Company and the buyer, the Company was able to sell those inventories at original cost. The amount of impairment provision reversed has been included in "cost of goods sold" in the profit or loss.

As of December 31, 2021, inventories of the Company are not insured. As of September 30, 2022, the Group has insured their inventories against fire and other risks under a certain policy package to PT Asuransi Buana Independent, a third party, for a total coverage of Rp 7,000,000,000.

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
CV Purnama Terbit	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Uang muka pembelian persediaan dan pembelian/ Advances for inventories purchases, and purchases
PT Segar Kumala Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade payables, sales and purchases
PT Abadi Berkah Niaga	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Sarana Griya Segar	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha, pembelian dan liabilitas sewa/ Trade payables, purchases and lease liabilities
CV SK Fresh Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
CV Belimbing Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade payables, sales and purchases
PT Wahana Segar Natura	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Cakrawala Segar Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
CV Bersinar Damai	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Utang usaha/ Trade payables
Micheal Iksan Susilo	Pemegang Saham/ Shareholders	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Hendro Susilo	Pemegang Saham/ Shareholders	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Sakti Abadi Kilat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
CV Surya Kumala Medan	4.976.490.500	1,37	13.471.940.500	5,45	CV Surya Kumala Medan
PT Segar Manis Maju	3.190.915.966	0,88	-	-	PT Segar Manis Maju
Total	8.167.406.466	2,25	13.471.940.500	5,45	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 8)

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Manis Maju	1.600.000.000	0,44
PT Aneka Tunggal Persada	-	-
CV Purnama Terbit	-	-
Total	1.600.000.000	0,44

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets.

c. Utang usaha (Catatan 10)

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	73.249.198.504	33,88
PT Abadi Berkat Niaga	18.030.012.696	8,34
PT Sarana Griya Segar	13.183.618.411	6,10
CV SK Fresh Indonesia	11.371.885.828	5,26
CV Belimbing Sejahtera	10.431.394.279	4,82
PT Wahana Segar Natura	6.365.378.740	2,94
PT Cakrawala Segar Pratama	6.347.274.792	2,94
PT Aneka Tunggal Persada	1.715.233.755	0,79
PT Segar Manis Maju	-	-
CV Bersinar Damai	-	-
Total	140.693.997.005	65,07

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

d. Uang muka pelanggan (Catatan 11)

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Total/ Amount	%
PT Aneka Tunggal Persada	12.000.000	0,01
PT Segar Manis Maju	-	-
Total	12.000.000	0,01

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Advances for inventories purchases (Note 8)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Amount	%
	-	-
	50.883.750	0,02
	1.842.888.934	0,75
Total	1.893.772.684	0,77

PT Segar Manis Maju
PT Aneka Tunggal Persada
CV Purnama Terbit

Total

c. Trade payables (Note 10)

The details of trade payable from related parties are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Amount	%
	20.071.837.041	10,43
	22.562.874.394	11,73
	582.047.188	0,30
	5.325.560.558	2,77
	36.190.813.197	18,81
	10.690.549.904	5,56
	9.421.442.782	4,90
	17.041.975.900	8,86
	23.274.430.916	12,10
	5.568.247.477	2,89
Total	150.729.779.357	78,35

PT Segar Kumala Persada
PT Abadi Berkat Niaga
PT Sarana Griya Segar
CV SK Fresh Indonesia
CV Belimbing Sejahtera
PT Wahana Segar Natura
PT Cakrawala Segar Pratama
PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju
CV Bersinar Damai

Total

d. Advances from customers (Note 11)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Amount	%
	29.843.968	0,02
	29.460.186	0,02
Total	59.304.154	0,04

PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju

Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan (Catatan 18)

Rincian penjualan persediaan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Manis Maju	16.124.562.930	1,71
CV Belimbing Sejahtera	11.466.189.363	1,22
PT Segar Kumala Persada	4.128.756.000	0,44
PT Aneka Tunggal Persada	3.812.342.528	0,40
CV Surya Kumala Medan	516.050.000	0,55
PT Sakti Abadi Kilat	54.100.000	-
Total	36.102.000.821	4,32

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales.

f. Pembelian (Catatan 19)

Rincian pembelian persediaan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Total/ Amount	%
PT Segar Kumala Persada	192.846.163.723	21,64
CV Belimbing Sejahtera	115.615.915.641	12,97
PT Segar Manis Maju	58.113.287.000	6,52
PT Sarana Griya Segar	56.990.984.853	6,39
PT Wahana Segar Natura	42.896.110.000	4,81
PT Abadi Berkah Niaga	40.289.018.000	4,52
CV SK Fresh Indonesia	35.816.102.000	4,02
PT Cakrawala Segar Pratama	10.958.408.000	1,23
PT Aneka Tunggal Persada	8.454.727.395	0,95
PT Sakti Abadi Kilat	284.970.000	0,03
CV Purnama Terbit	-	-
Total	562.265.686.612	63,08

*) Persentase terhadap total pembelian persediaan/Percentage to total purchase of inventories.

g. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direktur

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Total/ Amount	%
Gaji dan tunjangan	1.140.700.000	4,91

*) Persentase terhadap total beban gaji/Percentage to total salary expense.

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Sales (Note 18)

The details of inventory sales from related parties are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Total/ Amount	%	
217.920.000	0,03	PT Segar Manis Maju	
800.345.000	0,12	CV Belimbing Sejahtera	
2.763.980.500	0,40	PT Segar Kumala Persada	
592.917.000	0,09	PT Aneka Tunggal Persada	
14.345.268.000	2,06	CV Surya Kumala Medan	
749.320.000	0,11	PT Sakti Abadi Kilat	
19.469.750.500	2,81	Total	

f. Purchase (Note 19)

The details of inventory purchases from related parties are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Total/ Amount	%	
131.863.367.515	20,66	PT Segar Kumala Persada	
85.864.539.722	13,45	CV Belimbing Sejahtera	
32.763.882.400	5,13	PT Segar Manis Maju	
35.144.043.754	5,51	PT Sarana Griya Segar	
66.032.072.500	10,35	PT Wahana Segar Natura	
74.448.279.000	11,67	PT Abadi Berkah Niaga	
15.065.050.000	2,36	CV SK Fresh Indonesia	
45.249.980.000	7,09	PT Cakrawala Segar Pratama	
20.769.713.624	3,25	PT Aneka Tunggal Persada	
3.994.920.660	0,63	PT Sakti Abadi Kilat	
9.891.003.000	1,55	CV Purnama Terbit	
521.086.852.175	81,65	Total	

g. Salaries and allowance to Commissioner and Director

Total salaries and allowance paid to the Company's commissioner and director for the years ended September 30, 2022 and 2021, with details as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021		
	Total/ Amount	%	
413.600.000	3,58	Salaries and allowance	

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Liabilitas sewa (Catatan 13)

h. Lease liabilities (Note 13)

Rincian liabilitas sewa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities from related parties are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Sarana Griya Segar	3.245.062.739	-	PT Sarana Griya Segar
PT Aneka Tunggal Persada	1.659.379.191	-	PT Aneka Tunggal Persada
Hendro Susilo	901.505.386	1.308.363.759	Hendro Susilo
Micheal Iksan Susilo	901.505.386	1.308.363.759	Micheal Iksan Susilo
Total	6.707.452.702	2.616.727.518	Total

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka pembelian persediaan	11.385.958.678	19.847.112.661	Advances for purchases of inventories
Uang muka pembangunan gudang	2.566.320.000	-	Advances for storage building
Sewa dibayar di muka	-	39.000.000	Prepaid rent
Neto	13.952.278.678	19.886.112.661	Net

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of advances for inventories purchases are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pohon Emas Nusantara	1.602.313.010	-	PT Pohon Emas Nusantara
Xinji Guang Sheng Fresh Fruits Co.,Ltd	1.578.385.040	-	Xinji Guang Sheng Fresh Fruits Co.,Ltd
Qixia Defeng Food Co, Ltd	1.374.704.231	-	Qixia Defeng Food Co, Ltd
Xiamen Fufaxiang Imp Exp Co., Ltd	736.748.771	-	Xiamen Fufaxiang Imp Exp Co., Ltd
Xiamen Sweetfruit Import & Export Co., Ltd	715.603.668	-	Xiamen Sweetfruit Import & Export Co., Ltd
PT Indo Agro Lestari	599.320.840	-	PT Indo Agro Lestari
Shijiazhuang Xingguan Import & Export	478.857.821	-	Shijiazhuang Xingguan Import & Export
PT Agro Nusantara Sakti	417.497.280	-	PT Agro Nusantara Sakti
Qingdao Wan Xiang Foods Co.,Ltd	361.084.416	-	Qingdao Wan Xiang Foods Co.,Ltd
PT GL Fruit	320.770.162	-	PT GL Fruit
PT Sakti Abadi Kilat	-	8.694.331.172	PT Sakti Abadi Kilat
PT Bumi Pangan Nusantara	-	2.374.940.770	PT Bumi Pangan Nusantara
PT Agri Segar Nusantara	-	2.008.000.000	PT Agri Segar Nusantara
CV Indo Jaya Nusantara	-	1.026.469.768	CV Indo Jaya Nusantara
PT Segar Kemilau Sukses	-	1.010.981.312	PT Segar Kemilau Sukses
PT Merak Kencana Sakti	-	858.825.000	PT Merak Kencana Sakti
CV Karya Bangsa	-	11.095.379	CV Karya Bangsa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	1.600.673.439	1.968.696.576	Others (each below of Rp 250,000,000)
Total pihak ketiga	9.785.958.678	17.953.339.977	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)	1.600.000.000	1.893.772.684	Related parties (Note 7b)
Total uang muka	11.385.958.678	19.886.112.661	Total advances

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian uang muka pembelian persediaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Dolar Amerika Serikat	6.084.095.949
Rupiah	5.952.747.698
Yuan Cina	235.239.863
Total	12.272.083.510

Seluruh beban dibayar di muka dan uang muka pembangunan gedung dalam denominasi mata uang Rupiah.

9. ASET TETAP - NETO

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

The details of advances for inventories purchases based on currency are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	United States Dollar
	19.886.112.661	Rupiah
	-	China Yuan
Total	19.886.112.661	Total

All prepaid expenses and advances for storage building are denominated in Rupiah.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The composition and changes of property and equipment are as follows:

30 September/September 30, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Inventaris kantor	2.813.132.220	410.155.890	-	-	3.223.288.110	Office equipments
Kendaraan	6.735.807.000	3.938.323.000	-	-	10.674.130.000	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 13)						Right-of-use assets (Note 13)
Bangunan	8.046.849.898	6.231.375.660	-	-	14.278.225.558	Buildings
Total biaya perolehan	17.595.789.118	10.579.854.550	-	-	28.175.643.668	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Inventaris kantor	824.965.158	403.876.859	-	-	1.228.842.017	Office equipments
Kendaraan	1.503.896.655	853.955.220	-	-	2.357.851.875	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 13)						Right-of-use assets (Note 13)
Bangunan	2.923.108.935	1.859.100.381	-	-	4.782.209.316	Buildings
Total akumulasi penyusutan	5.251.970.748	3.116.932.460	-	-	8.368.903.208	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	12.343.818.370				19.806.740.460	Net Book Value

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

		31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Inventaris kantor	2.340.981.850	472.150.370	-	-	2.813.132.220	Office equipments	
Kendaraan	4.894.007.000	1.841.800.000	-	-	6.735.807.000	Vehicles	
Aset hak-guna (Catatan 13)						Right-of-use assets (Note 13)	
Bangunan	6.646.516.974	1.400.332.924	-	-	8.046.849.898	Buildings	
Total biaya perolehan	13.881.505.824	3.714.283.294	-	-	17.595.789.118	Total costs Accumulated depreciation	
Akumulasi penyusutan							
Inventaris kantor	418.236.532	406.728.626	-	-	824.965.158	Office equipments	
Kendaraan	794.436.405	709.460.250	-	-	1.503.896.655	Vehicles	
Aset hak-guna (Catatan 13)						Right-of-use assets (Note 13)	
Bangunan	1.186.607.549	1.736.501.386	-	-	2.923.108.935	Buildings	
Total akumulasi penyusutan	2.399.280.486	2.852.690.262	-	-	5.251.970.748	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku Neto	11.482.225.338				12.343.818.370	Net Book Value	

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	3.116.932.460	2.100.898.197	General and administrative (Note 21)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 149.400.000.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 149,400,000.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Company's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kendaraan yang dimiliki oleh Perusahaan tidak diasuransikan. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah mengasuransikan mesin terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 750.000.000.

As of December 31, 2021, vehicles owned by the Company are not insured. As of September 30, 2022, the Company has insured their machines against fire and other risks under a certain policy package to PT Asuransi Buana Independent, a third party, for a total coverage of Rp 750,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap Perusahaan yang dijadikan jaminan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's property and equipments are not used as collateral.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company does not have property and equipments with following criterias:

1. Dijadikan jaminan;
2. Tidak dipakai sementara; dan
3. Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

1. Used as collateral;
2. Not used for temporary; and
3. Discontinued from active use and not classified as available for sale.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian utang usaha yang terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Juma Berlian Exim	5.624.869.766	395.284.090
PT Arta Global Sukses	4.876.070.679	-
Hortikultura Buana Mandiri	4.874.346.013	-
Sentral Segar Nusantara	3.141.294.556	-
Shijiazhuang Xingguan Import & Export Trading	2.463.023.892	-
PT Bandar Transindo Indonesia	2.251.778.279	813.412.061
PT Hortikultura Lintas Buana	1.974.761.990	-
Shijiazhuang Ganrong Trading Co., Ltd	1.183.363.818	-
Xinji Guan Sheng Fresh Fruits Co Ltd	1.824.337.193	-
Xiamen Juicy Import and Export Co Ltd	1.373.672.725	-
Xiamen Fufaxiang Imp Exp Co., Ltd	1.323.314.261	-
PT Sarana Segar Internusa	1.503.681.426	-
Shandong Goodfarmer Honest Man Fruit Co.,Ltd	1.438.173.452	-
PT Global Berkat Sukses	1.023.250.000	-
PT Indo Agro Lestari	903.552.000	-
PT Segar Alam Sukses	896.678.036	-
Hebei Everhero International Trading Co., Ltd	853.607.598	-
Halim Surabaya	836.858.000	-
Botou Panglong Fruit Products	757.376.346	-
PT Horti Utama Persada	751.253.184	751.253.184
Xinji Top Fresh Fruits Co., Ltd	737.141.138	-
PT Berkah Agro Sinergi	681.422.376	-
Yuji Fresh Fruit	677.021.389	-
Laiwu Taifeng Foods Co., Ltd	642.219.333	-
Shenzhen City Shangying Agricultural	638.712.912	-
PT Zarra Sukses Sejahtera	588.023.309	-
PT Sentral Segar Nusantara	-	1.303.717.544
PT Agro Nusantara Sakti	-	963.620.849
CV Andalan Mitra	-	576.216.837
PT Segar Abadi Utama	-	262.697.560
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	14.466.619.603	5.422.114.703
Total pihak ketiga	58.306.423.274	10.488.316.828
Pihak berelasi (Catatan 7c)	140.693.997.005	150.729.779.357
Total utang usaha	199.000.420.279	161.218.096.185

10. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables which consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Juma Berlian Exim</i>
			<i>PT Arta Global Sukses</i>
			<i>Hortikultura Buana Mandiri</i>
			<i>Sentral Segar Nusantara</i>
			<i>Shijiazhuang Xingguan</i>
			<i>Import & Export Trading</i>
			<i>PT Bandar Transindo Indonesia</i>
			<i>PT Hortikultura Lintas Buana</i>
			<i>Shijiazhuang Ganrong Trading Co., Ltd</i>
			<i>Xinji Guan Sheng Fresh Fruits Co Ltd</i>
			<i>Xiamen Juicy Import</i>
			<i>and Export Co Ltd</i>
			<i>Xiamen Fufaxiang Imp Exp Co., Ltd</i>
			<i>PT Sarana Segar Internusa</i>
			<i>Shandong Goodfarmer</i>
			<i>Honest Man Fruit Co.,Ltd</i>
			<i>PT Global Berkat Sukses</i>
			<i>PT Indo Agro Lestari</i>
			<i>PT Segar Alam Sukses</i>
			<i>Hebei Everhero International</i>
			<i>Trading Co., Ltd</i>
			<i>Halim Surabaya</i>
			<i>Botou Panglong Fruit Products</i>
			<i>PT Horti Utama Persada</i>
			<i>Xinji Top Fresh Fruits Co., Ltd</i>
			<i>PT Berkah Agro Sinergi</i>
			<i>Yuji Fresh Fruit</i>
			<i>Laiwu Taifeng Foods Co., Ltd</i>
			<i>Shenzhen City Shangying Agricultural</i>
			<i>PT Zarra Sukses Sejahtera</i>
			<i>PT Sentral Segar Nusantara</i>
			<i>PT Agro Nusantara Sakti</i>
			<i>CV Andalan Mitra</i>
			<i>PT Segar Abadi Utama</i>
			<i>Others (each below</i>
			<i>of Rp 500,000,000)</i>
Total pihak ketiga			Total third parties
			Related parties (Note 7c)
Total utang usaha			Total trade payables

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on invoice dates are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	1.685.566.858	4.701.672.860	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	66.064.155.019	46.930.562.843	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	30.971.583.509	13.394.335.576	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	28.246.159.806	10.207.262.372	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	72.032.955.087	85.984.262.534	<i>Over 90 days</i>
Total	199.000.420.279	161.218.096.185	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	175.428.441.941	161.218.096.185
Dolar Amerika Serikat	17.430.728.850	-
Yuan Cina	6.141.249.488	-
Total	199.000.420.279	161.218.096.185

10. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follows:

Rupiah
 United States Dollar
 China Yuan

Total

11. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan rincian uang muka pelanggan yang terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	2.008.960.465
PT Fruit Land	-	734.061.678
PT Matras Khatulistiwa	-	319.930.000
PT Hero Supermarket Tbk	-	718.778.809
Seno	-	1.470.471.714
PT Maxim Fruit Market	-	877.916.000
PT Lotte Shopping Indonesia	-	851.582.151
Yanti	-	364.284.000
Apple Shop	-	300.630.000
PT Selaras Eka Prima	-	288.800.640
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	1.256.190.107	5.168.030.916
Total pihak ketiga	1.256.190.107	13.103.446.373
Pihak berelasi (Catatan 7d)	12.000.000	59.304.154
Total uang muka pelanggan	1.268.190.107	13.162.750.527

11. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances from customer which consists of:

Third parties
 PT Matahari Putra Prima Tbk
 PT Fruit Land
 PT Matras Khatulistiwa
 PT Hero Supermarket Tbk
 Seno
 PT Maxim Fruit Market
 PT Lotte Shopping Indonesia
 Yanti
 Apple Shop
 PT Selaras Eka Prima
 Others (each below
of Rp 250,000,000)

Total third parties

Related parties (Note 7c)

Total advances from customers

12. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022	6.344.403.606	-

a. Estimated claims for income tax return

This account consists of:

Overpayment of Corporate Income Tax
 Year 2022

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	64.523.924	33.860.327
Pasal 23	244.790.452	91.179.436
Pasal 25	-	5.294.560.544
Pasal 29	-	4.248.309.256
Pajak Pertambahan Nilai	23.570.664	681.092.356
Total	332.885.040	10.349.001.919

b. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes:
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 29
 Value Added Taxes

Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefits (expenses)</i>
Kini	(7.290.909.340)	(8.041.957.440)	<i>Current</i>
Tangguhan	175.218.527	186.382.809	<i>Deferred</i>
Total	(7.115.690.813)	(7.855.574.631)	Total

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	27.578.928.689	33.837.818.413	<i>Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Timing difference:</i>
Imbalan kerja	793.395.668	722.365.215	<i>Employee benefits</i>
Sewa	3.052.182	141.199.565	<i>Rent</i>
Beda permanen:			
Penyusutan barang dagangan	2.112.379.238	-	<i>Depreciation inventories</i>
Asuransi	970.841.561	258.763.156	<i>Insurance</i>
Pajak	923.626.827	-	<i>Tax</i>
Denda administrasi pajak	610.762.856	445.560.618	<i>Tax penalty</i>
Entertainment	374.365.072	159.903.600	<i>Entertainment</i>
Keperluan Dapur	96.235.600	68.173.820	<i>Kitchen necessities</i>
Beban pajak bunga	70.537.163	46.096.061	<i>Interest tax expense</i>
Mess karyawan	41.040.000	-	<i>Mess employee</i>
Donasi	33.368.600	-	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(495.161.112)	(469.062.364)	<i>Interest income</i>
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 20.000.000)	27.125.400	11.616.016	<i>Others (each below of Rp 20,000,000)</i>
Laba kena pajak	33.140.497.744	35.222.434.100	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	33.140.497.000	35.222.434.000	Taxable income rounded
Beban pajak kini	7.290.909.340	8.041.957.440	Current tax expense
Dikurangi:			
Pajak dibayar di muka			<i>Less:</i>
Pasal 22	6.074.419.004	-	<i>Prepaid income taxes Article 22</i>
Pasal 25	7.560.893.942	548.266.936	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak)	(6.344.403.606)	7.493.690.504	Income tax payable (estimated claims for tax return)

12. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (expenses)

This account consists of the following:

d. Income tax - current

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	27.578.928.689	33.837.818.413
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	6.067.364.312	7.444.320.051
Pengaruh pajak atas beda permanen	1.048.326.665	152.421.098
Penyesuaian atas tarif pajak	-	258.833.483
Efek pembulatan	(164)	(1)
Beban pajak penghasilan - neto	7.115.690.813	7.855.574.631

12. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other income is as follows:

	<i>Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Tax calculated based on applicable tax rate	7.444.320.051
Tax effect of the Company's permanent difference	152.421.098
Adjustment of tax rate	258.833.483
Rounding effect	(1)
Income tax expenses - net	7.855.574.631

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged to) Statement of Profit Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.002.177.145	174.547.047	8.090.856	1.184.815.048	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	308.817.181	-	-	308.817.181	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.616.938	-	-	8.616.938	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Liabilitas sewa	76.727.875	671.480	-	132.324.242	<i>Lease liabilities</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan	1.396.339.139	175.218.527	8.090.856	1.634.573.409	The Company's deferred tax assets
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged to) Statement of Profit Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.008.400.719	(17.011.382)	10.787.808	1.002.177.145	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	175.272.807	133.544.374	-	308.817.181	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	85.345.458	(76.728.520)	-	8.616.938	<i>Allowance for impairment losses on inventories</i>
Liabilitas sewa	40.220.749	36.507.126	-	76.727.875	<i>Lease liabilities</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan	1.309.239.733	76.311.598	10.787.808	1.396.339.139	The Company's deferred tax assets

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

f. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

f. Tax Collections and Assessment

Rincian tagihan dan pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax collections and assessment are as follows:

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
				<u>Fiscal Year 2022</u>
Tahun Pajak 2022				<i>Value added tax</i>
Pajak pertambahan nilai	14/07/2022	00432/107/21/098/22	18.511.070	
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/03/2022	00020/101/22/098/22	201.426	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/05/2022	00076/101/22/901/22	172.900	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/08/2022	00311/101/22/098/22	100.000	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	21/06/2022	00124/101/22/901/22	100.000	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/05/2022	00075/101/22/901/22	95.119	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/03/2022	00010/103/22/098/22	60.851	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/07/2022	00304/101/22/542/22	33.604	<i>Income tax - Article 21</i>
				<u>Fiscal Year 2021</u>
Tahun Pajak 2021				<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00136/106/21/098/22	685.998.459	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00135/106/21/098/22	669.816.071	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00138/106/21/098/22	664.004.881	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00139/106/21/098/22	658.193.692	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00140/106/21/098/22	651.954.309	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00141/106/21/098/22	645.837.267	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	22/03/2022	00137/106/21/098/22	640.148.419	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	14/07/2022	00433/107/21/098/22	32.434.812	<i>Value added tax</i>
Pajak pertambahan nilai	14/07/2022	00434/107/21/098/22	3.545.438	<i>Value added tax</i>
Pajak pertambahan nilai	21/06/2022	00408/107/21/098/22	1.506.902	<i>Value added tax</i>
Pajak pertambahan nilai	15/08/2022	00494/107/21/098/22	677.111	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/03/2022	00140/103/21/098/22	645.377	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/03/2021	00010/101/21/721/21	175.746	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	23/12/2021	00371/101/21/542/21	150.696	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00386/103/21/098/22	143.015	<i>Income tax - Article 23</i>
		ST-01012/WPJ.23/- KP.0104/2022	127.072	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/03/2022		119.592	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00388/103/21/098/22	115.335	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/06/2022	00458/101/21/542/22	103.400	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	09/03/2022	00057/101/21/604/22	100.000	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	03/06/2022	00570/101/21/098/22	77.548	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/03/2022	00139/103/21/098/22	76.732	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00384/103/21/098/22	40.376	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00385/103/21/098/22	56.796	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00387/103/21/098/22	36.119	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00383/103/21/098/22	30.669	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00382/103/21/098/22	27.296	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00381/103/21/098/22	24.115	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00378/103/21/098/22	23.385	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00380/103/21/098/22	21.800	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/06/2022	00379/103/21/098/22	13.785	<i>Income tax - Article 21</i>
		00774/101/21/098/22		
				<u>Fiscal Year 2020</u>
Tahun Pajak 2020				<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00053/106/20/098/22	226.707.756	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00058/106/20/098/22	105.624.325	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00057/106/20/098/22	65.998.511	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00054/106/20/098/22	43.998.486	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	24/03/2022	00020/140/20/098/22	34.424.999	<i>Income tax - Article 4(2)</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00051/106/20/098/22	31.532.522	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00055/106/20/098/22	26.408.604	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00050/106/20/098/22	6.774.297	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00052/106/20/098/22	3.855.389	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00056/106/20/098/22	4.836.724	<i>Income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	26/04/2022	00049/106/20/098/22	1.035.660	<i>Income tax - Article 25</i>
				<u>Fiscal Year 2018</u>
Tahun Pajak 2018				<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	03/03/2018	00046/101/18/721/19	100.000	<i>Income tax - Article 21</i>
				<u>Fiscal Year 2017</u>
Tahun Pajak 2017				<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	03/02/2022	00033/103/17/098/22	44.568	<i>Income tax - Article 23</i>
Total			5.226.843.026	Total

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/ atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

12. TAXATION (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/ or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/ or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021, which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 4.372.275.279 dan Rp 5.123.740.964 (Catatan 9).

Perusahaan memiliki sewa bangunan dan prasarana kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7h).

Perusahaan memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.616.727.518	2.704.773.554	Beginning balance
Penambahan	6.231.375.660	1.400.332.925	Additions
Penambahan bunga	230.565.739	274.121.039	Accretions of interest
Pembayaran			Payments:
Pokok	(2.352.135.912)	(1.727.795.846)	Principal
Bunga	(19.080.304)	(34.704.154)	Interest
Saldo akhir	6.707.452.701	2.616.727.518	Ending balance
Jangka pendek	2.921.125.967	1.061.464.065	Current
Jangka panjang	3.786.326.734	1.555.263.453	Non-current
Total	6.707.452.701	2.616.727.518	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8,75%.

12. TAXATION (continued)

h. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

13. LEASES

The Company has lease contracts for buildings and vehicles used in its operations. Buildings and vehicles have lease terms of 3 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to Rp 4,372,275,279 and Rp 5,123,740,964, respectively (Note 9).

The Company also has certain leases of buildings and infrastructures to related parties (Note 7h).

The Company also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 8.75%.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 22.

Penambahan non-tunai Perusahaan pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp 6.461.941.399 dan Rp 1.674.453.963 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003) dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 13 April 2022 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2021.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	7,40%	7,40%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum up to age 25 then decreasing linierly to 0% at age 55	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum up to age 25 then decreasing linierly to 0% at age 55
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari mortalitas/ of mortality rate	10% dari mortalitas/ of mortality rate

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 181 karyawan.

13. LEASES (continued)

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 22.

The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 6,461,941,399 and Rp 1,674,453,963 for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003) and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Company applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period.

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan, in its report dated April 13, 2022, for employee benefit liabilities as of December 31, 2021.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Discount rate
Average salary increase per year
Participant's resignation rate per age
Normal retirement age
Mortality rate

As of December 31, 2021, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 181 employees.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.385.522.947	4.555.350.660

Present value of defined benefit

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Biaya jasa kini	536.253.485	337.271.109
Biaya bunga	257.142.182	216.458.552
Total beban imbalan kerja Karyawan (Catatan 21)	793.395.667	553.729.661

*Current service costs
interest expenses*

Total employee benefits expenses (Note 21)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	36.776.620	29.774.531

The details of employee benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

*Actuarial loss from:
Changes in financial assumption*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	4.555.350.660	4.583.639.632
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 21)	793.395.667	1.057.860.890
Penurunan akibat perubahan program	-	(1.135.185.355)
Penghasilan komprehensif lain	36.776.620	49.035.493
Saldo akhir	5.385.522.947	4.555.350.660

The changes in employee benefits liabilities are follows:

*Beginning balance
Employee benefits expenses current year (Note 21)
Adjustment from program changes
Other comprehensive income*

Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2021, are adequate to cover the requirement of Employment Law No. 13 Year 2003.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Analisis sensitivitas		Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	5.366.340.024	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	3.900.683.020	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji - 1%	3.909.334.334	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	5.337.162.502	Salary increase rate + 1%

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2021, are as follows:

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	455.819.246	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	69.639.958	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	6.612.101.381	Over 10 years
Total	7.137.560.585	Total

As of December 31, 2021, details of maturity of employee benefit are as follows:

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 25,78 tahun.

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 25.78 years.

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Desember 2021 dari Yulia, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0482675 pada tanggal 8 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 26.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hendro Susilo sebesar Rp 11.700.000.000;
 - b. Micheal Iksan Susilo sebesar Rp 11.700.000.000;
 - c. Ng Sin Seng sebesar Rp 1.300.000.000; dan
 - d. Sutomo sebanyak sebesar Rp 1.300.000.000.

15. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 3, 2021 of Yulia, S.H., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0482675 dated December 8, 2021, the shareholders approved several things:

1. Cash dividend distribution amounting to Rp 26,000,000,000 with detail as follows:
 - a. Hendro Susilo amounting Rp 11,700,000,000;
 - b. Micheal Iksan Susilo amounting to Rp 11,700,000,000;
 - c. Ng Sin Seng amounting to Rp 1,300,000,000; and
 - d. Sutomo amounting to Rp 1,300,000,000.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Pembagian dividen saham sebanyak 24.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 24.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hendro Susilo sebanyak 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000;
 - b. Micheal Iksan Susilo sebanyak 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000;
 - c. Ng Sin Seng sebanyak 1.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.200.000.000; dan
 - d. Sutomo sebanyak 1.200 saham dengan nilai nominal Rp 1.200.000.000.
1. Peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 160.000.000.000; dan
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Desember 2021 dari Yulia, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0486746 pada tanggal 16 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui Micheal Iksan Susilo untuk menghibahkan sebagian saham miliknya yaitu sebanyak 6.000 saham kepada dan menunjuk sebagai penerima hibah yaitu sebagai berikut:

1. Fabian Mardi sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000;
2. Farrel Nobel sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000; dan
3. Lay Vina sebanyak 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Hendro Susilo	18.000	45,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo	12.000	30,00%	12.000.000.000
Ng Sin Seng	2.000	5,00%	2.000.000.000
Sutomo	2.000	5,00%	2.000.000.000
Lay Vina	2.000	5,00%	2.000.000.000
Fabian Mardi	2.000	5,00%	2.000.000.000
Farrel Nobel	2.000	5,00%	2.000.000.000
Total/Total	40.000	100,00%	40.000.000.000

15. SHARE CAPITAL (continued)

2. Shares dividend distribution amounting to 24,000 shares with par value amounting to Rp 24,000,000,000 with detail as follows:
 - a. Hendro Susilo amounting to 10,800 shares with par value amounting to Rp 10,800,000,000;
 - b. Micheal Iksan Susilo amounting to 10,800 shares with par value amounting to Rp 10,800,000,000;
 - c. Ng Sin Seng amounting to 1,200 shares with par value amounting to Rp 1,200,000,000; and
 - d. Sutomo amounting to 1,200 shares with par value amounting to Rp 1,200,000,000.
1. The increase of authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 160,000,000,000; and
2. The increase of the Company's issued and fully paid in capital shares capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 40,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated December 14, 2021 of Yulia, S.H., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0486746 dated December 16, 2021, the shareholders agreed to Micheal Iksan Susilo to grant some of his shares amounted to 6,000 shares to and appointed as the recipient of the grant, namely as follows:

1. Fabian Mardi amounting to 2,000 shares with par value amounting to Rp 2,000,000,000;
2. Farrel Nobel amounting to 2,000 shares with par value amounting to Rp 2,000,000,000; and
3. Lay Vina amounting to 2,000 shares with par value amounting to Rp 2,000,000,000;

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 becomes as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 17 Februari 2021 dari Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0256974 pada tanggal 23 April 2021, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000;
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 melalui setoran modal tunai dari pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Hendro Susilo sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal Rp 4.500.000.000;
 - b. Micheal Iksan Susilo sebanyak 4.500 saham dengan nilai nominal Rp 4.500.000.000;
 - c. Ng Sin Seng sebanyak 500 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.000; dan
 - d. Sutomo sebanyak 500 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.000.

Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh diatas bertujuan untuk mengembangkan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 April 2022 dari Yulia, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- Perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham;
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 50;
- Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal;

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 17, 2021 of Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn., which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0256974 dated April 23, 2021, the shareholders approved several things:

1. The increase of authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000;
2. The increase of the Company's issued and fully paid in capital shares capital from Rp 6,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 through cash capital contribution with detail as follows:
 - a. Hendro Susilo amounting to 4,500 shares with par value amounting to Rp 4,500,000,000;
 - b. Micheal Iksan Susilo amounting to 4,500 shares with par value amounting to Rp 4,500,000,000;
 - c. Ng Sin Seng amounting to 500 shares with par value amounting to Rp 500,000,000; and
 - d. Sutomo amounting to 500 shares with par value amounting to Rp 500,000,000.

The increase of authorized, issued and fully paid capital shares above aims to develop the Company's business.

Based on Notarial Deed No. 50 dated April 18, 2022 of Yulia, S.H., the shareholders approved several things:

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;
- The stock split of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per share;
- The change in the status of the Company from a Limited Liability Company to a Public Company and agreed to change the Company's name to PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
- Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 200,000,000 shares and par value of Rp 50;
- Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation;
- The amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market;

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana;

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Hendro Susilo	360.000.000	36,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo	240.000.000	24,00%	12.000.000.000
Ng Sin Seng	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Sutomo	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Lay Vina	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Fabian Mardi	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Farrel Nobel	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ Public (below 5%)	200.000.000	20,00%	10.000.000.000
Total/Total	1.000.000.000	100,00%	50.000.000.000

15. SHARE CAPITAL (continued)

- Changes in capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering;

The compositions of the Company's shareholders as of September 30, 2022 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2022, details of additional paid-in capital consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	67.600.000.000	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	(6.806.621.273)	Less: Stock issuance costs
Total	60.793.378.727	Total

17. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Desember 2021 dari Yulia, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 26.000.000.000 atau Rp 650.000 per saham dan dividen saham sebesar Rp 24.000.000.000 atau Rp 600.000 per saham.

17. DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 3, 2021, of Yulia, S.H., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 26,000,000,000 or Rp 650,000 per share and shares dividend amounting to Rp 24,000,000,000 or Rp 600,000 per share.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN - NETO

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Buah-buahan	950.919.892.814	671.275.767.852	Fruits
Ayam beku	3.502.092.333	7.487.802.651	Frozen Chicken
Total penjualan	954.421.985.147	698.763.570.503	Total sales
Potongan penjualan	(10.754.955.017)	(3.263.500.778)	Sales discount
Neto	943.667.030.130	695.500.069.725	Net

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pemasok pihak berelasi (Catatan 7e).

18. SALES - NET

Details of sales are as follows:

There are no sales transactions to a single customer with revenues exceeding 10% of the total sales for the years ended September 30, 2022 and 2021.

The Company made sales transaction to related parties (Note 7e).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Persediaan awal	25.437.576.205	29.847.470.003	Beginning balance
Pembelian	891.343.536.888	638.214.089.998	Purchases
Biaya angkut pembelian	23.424.714.593	986.070.229	Freight expenses
Potongan pembelian	(11.552.581.664)	(1.918.239.465)	Purchase discount
Barang tersedia untuk dijual	928.653.246.022	667.129.390.765	Available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(70.324.623.543)	(49.382.686.873)	Ending balance (Note 6)
Total	858.328.622.479	617.746.703.892	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022		30 September 2021/ September 30, 2021		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
PT Segar Kumala Persada	192.846.163.723	21,64	131.863.367.515	20,66	PT Segar Kumala Persada
CV Belimbing Sejahtera	115.615.915.641	12,97	85.864.539.722	13,45	CV Belimbing Sejahtera
PT Wahana Segar Natura	42.896.110.000	4,81	66.032.072.500	10,35	PT Wahana Segar Natura
PT Abadi Berkat Niaga	40.289.018.000	4,52	74.448.279.000	11,67	PT Abadi Berkat Niaga
Total	391.647.207.364	43,94	358.208.258.737	56,13	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kepada pemasok pihak berelasi (Catatan 7f).

In September 30, 2022 and 2021 the Company had purchases, which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

The Company made purchase transaction to related parties (Note 7f).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Biaya promosi penjualan	7.737.916.088	6.419.505.337	Marketing expenses
Biaya angkut	1.282.203.807	14.892.239.400	Freight expenses
Lain-lain	13.636.322	-	Others
Total	9.033.756.217	21.311.744.737	Total

20. SELLING EXPENSES

Selling expenses consists of:

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	30 September/September 30,		
	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan	23.232.850.395	11.568.370.406	Salaries, wages and allowances
Sewa	4.338.090.752	172.473.290	Rent
Listrik, air dan telepon	3.585.750.060	2.149.392.507	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	3.492.470.315	682.000.000	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	3.116.932.460	2.100.898.197	Depreciation (Note 9)
Pajak	3.097.237.978	445.560.618	Taxes
Perjalanan dinas dan transportasi	1.941.774.953	1.484.186.907	Business travel and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.453.974.011	467.982.214	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 14)	793.395.667	722.365.215	Employee benefits (Note 14)
Iuran dan perijinan	640.495.902	281.644.200	Fees and permits
Jamuan dan sumbangan	407.733.672	185.689.600	Entertainment and donation
Perlengkapan kantor	251.237.357	210.901.526	Office equipment
Jasa penitipan barang	-	2.325.124.571	Storage deposit service
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	498.414.152	395.852.524	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	46.850.357.674	23.192.441.775	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consists of:

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi tingkat suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Company's financial assets related to interest rate risk:

30 September/September 30, 2022						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	1,90% - 4,50%	143.779.744.991	-	-	-	143.779.744.991
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,75%	2.921.125.967	2.339.353.170	1.446.973.564	-	6.707.452.701
31 Desember/ December 31, 2021						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	4,5% - 5%	75.475.753.178	-	-	-	75.475.753.178
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,75%	1.061.464.065	1.158.159.006	397.104.447	-	2.616.727.518

Risiko Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan Cina.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents in foreign currencies.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Singapore Dollar, United States Dollar and China Yuan.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		30 September 2022/September 30, 2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		IDR		
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	SGD	16.941	178.950.828	Cash and cash equivalents
Uang muka dan beban dibayar di muka	USD	399.036	6.084.095.949	Advances and prepaid expenses
	CNY	111.185	235.239.863	
Total Aset Moneter			6.498.286.640	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang usaha	USD	1.143.224	17.430.728.850	Trade payables
	CNY	2.902.635	6.141.249.488	
Total Liabilitas Moneter			23.571.978.338	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Neto			17.073.691.698	Net Monetary Liabilities
		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		IDR		
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	SGD	1.086.697	11.446.203.920	Cash and cash equivalents

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on September 30, 2022 and December 31, 2021.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan Cina, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following is the Company's sensitivity to the increase or decrease in the Rupiah exchange rate against the Singapore Dollar, United States Dollar and China Yuan at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review. On the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) of Foreign Currency		Pengaruh pada Laba sebelum pajak/ Effect on Income Before Tax Effect	
30 September 2022	SGD	10%	17.895.083	September 30, 2022
		(10%)	(17.895.083)	
	USD	10%	(1.134.663.290)	
		(10%)	1.134.663.290	
31 Desember 2021	CNY	10%	(590.600.963)	December 31, 2021
		(10%)	590.600.963	
	SGD	10%	1.144.620.392	
		(10%)	(1.144.620.392)	

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha dari pelanggan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank dan setara kas	143.779.744.991	75.475.753.178	Banks and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	81.340.462.286	78.940.202.435	Third parties - net
Pihak berelasi	8.167.406.466	13.471.940.500	Related parties
Uang jaminan	20.000.000	20.000.000	Security deposits
Total	233.307.613.743	167.907.896.113	Total

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and trade receivables from customers.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for bank, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

		30 September/ September 30, 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total		
Bank dan setara kas	143.779.744.991	-	-	143.779.744.991	Banks and cash equivalents	
Piutang usaha	41.281.417.349	49.630.165.861	1.403.714.458	89.507.868.752	Trade receivables	
Total	185.061.162.340	49.630.165.861	1.403.714.458	233.287.613.746		Total
		31 Desember/ December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total		
Bank dan setara kas	75.475.753.178	-	-	75.475.753.178	Banks and cash equivalents	
Piutang usaha	27.158.287.220	63.850.141.257	1.403.714.458	92.412.142.935	Trade receivables	
Total	102.634.040.398	63.850.141.257	1.403.714.458	167.887.896.113		Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September/September 30, 2022							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	58.306.423.274	-	-	-	58.306.423.274	58.306.423.274	Third parties
Pihak berelasi	140.693.997.005	-	-	-	140.693.997.005	140.693.997.005	Related parties
Liabilitas sewa	3.367.297.296	1.270.000.000	1.501.081.080	-	6.138.378.376	6.138.378.376	Lease liabilities
Total Liabilitas	202.367.717.575	1.270.000.000	1.501.081.080	-	205.138.798.655	205.138.798.655	Total Liabilities
31 Desember/ December 31, 2021							
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	10.488.316.828	-	-	-	10.488.316.828	10.488.316.828	Third parties
Pihak berelasi	150.729.779.357	-	-	-	150.729.779.357	150.729.779.357	Related parties
Beban akrual	450.000.000	-	-	-	450.000.000	450.000.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.200.000.000	1.200.000.000	400.000.000	-	2.800.000.000	2.800.000.000	Lease liabilities
Total Liabilitas	162.868.096.185	1.200.000.000	400.000.000	-	164.468.096.185	164.468.096.185	Total Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total liabilitas	216.220.075.681	192.351.926.809
Dikurangi kas dan setara kas	161.335.583.441	95.828.077.982
Liabilitas bersih	54.884.492.240	96.523.848.827
Total ekuitas	146.611.903.421	55.383.972.582
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,37	1,74

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities	192.351.926.809
Less cash and cash equivalents	95.828.077.982
Net liabilities	96.523.848.827
Total equity	55.383.972.582
Debt-to-equity ratio	1,74

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	30 September/ September 30, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	161.335.583.441	161.335.583.441	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	81.340.462.286	81.340.462.286	Third parties - net
Pihak berelasi	8.167.406.466	8.167.406.466	Related parties
Uang jaminan	20.000.000	20.000.000	Security deposits
Total Aset Keuangan	250.863.452.193	250.863.452.193	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	58.306.423.274	58.306.423.274	Third parties
Pihak berelasi	140.693.997.005	140.693.997.005	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.525.604.607	3.525.604.607	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	6.707.452.701	6.707.452.701	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	209.233.477.587	209.233.477.587	Total Financial Liabilities

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada biaya peroleh diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	95.828.077.982	95.828.077.982	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	78.940.202.435	78.940.202.435	Third parties - net
Pihak berelasi	13.471.940.500	13.471.940.500	Related parties
Uang jaminan	20.000.000	20.000.000	Security deposits
Total Aset Keuangan	188.260.220.917	188.260.220.917	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	10.488.316.828	10.488.316.828	Third parties
Pihak berelasi	150.729.779.357	150.729.779.357	Related parties
Beban akrual	450.000.000	450.000.000	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.616.727.518	2.616.727.518	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	164.284.823.703	164.284.823.703	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, uang jaminan, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.
- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, security deposits, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis. Manajemen Perusahaan memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

The Company groups and evaluates its business geographically. The Company's management monitors the operations of each of the above areas separately for the purposes of decision making regarding resources allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September 2022/September 30, 2022								
	Bali/ Bali	Jawa/ Java	Kalimantan/ Kalimantan	Maluku/ Maluku	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan - neto	54.733.458.902	628.031.153.341	61.478.186.203	15.321.301.477	72.723.139.255	111.379.790.952	-	943.667.030.130	Sales - net
Beban pokok penjualan	(50.875.211.313)	(576.086.530.979)	(55.340.914.511)	(12.618.562.650)	(63.344.959.641)	(100.062.443.385)	-	(858.328.622.479)	Cost of goods sold
Laba kotor	3.858.247.589	51.944.622.362	6.137.271.692	2.702.738.827	9.378.179.614	11.317.347.567	-	85.338.407.651	Gross profit
Beban penjualan	(251.393.490)	(5.640.362.905)	(66.983.038)	(442.928.624)	(1.061.462.699)	(1.570.625.461)	-	(9.033.756.217)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.534.328.552)	(29.422.281.735)	(1.868.673.157)	(1.233.320.519)	(4.676.052.246)	(7.115.701.465)	-	(46.850.357.674)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	22.671.667	408.663.025	98.225.089	2.298.206	79.852.788	47.490.316	-	659.201.091	Finance Income
Penghapusan persediaan	(278.070.751)	(1.079.933.610)	(277.700.000)	(147.249.527)	(4.804.350)	(324.621.000)	-	(2.112.379.238)	Write off inventories
Beban bunga - liabilitas sewa	-	(164.319.183)	(13.744.193)	-	(25.013.978)	(27.488.385)	-	(230.565.739)	Interest expenses - lease liabilities
Lain-lain	(6.014.847)	16.935.278	(77.673.668)	1.087.205	(107.355.349)	(18.599.804)	-	(191.621.185)	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	811.111.616	16.063.323.232	3.930.722.725	882.625.568	3.583.343.780	2.307.801.768	-	27.578.928.689	Income (loss) before income tax expenses
Beban pajak penghasilan								(7.115.690.813)	Income tax expenses
Laba neto	811.111.616	16.063.323.232	3.930.722.725	882.625.568	3.583.343.780	2.307.801.768	-	20.463.237.876	Net income
Beban komprehensif lain								(28.685.764)	Comprehensive expense
Laba komprehensif	811.111.616	16.063.323.232	3.930.722.725	882.625.568	3.583.343.780	2.307.801.768	-	20.434.552.112	Comprehensive income
Aset Segmen	122.330.131.041	427.436.083.270	15.674.615.670	17.181.877.910	39.774.698.886	34.304.014.403	(293.869.442.078)	362.831.979.102	Segment assets
Liabilitas Segmen	111.213.621.089	344.072.056.300	7.416.128.929	15.536.007.692	18.265.759.568	13.585.944.181	(293.869.442.078)	216.220.075.681	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.860.000	2.494.883.609	700.000	313.814.579	84.997.500	1.450.223.206	-	4.348.478.894	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	351.082.108	1.380.345.205	203.704.071	355.395.291	169.167.247	657.238.538	-	3.116.932.460	Depreciation and amortization

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September 2021/September 30, 2021							Konsolidasian/ Consolidation	
	Bali/ Bali	Jawa/ Java	Kalimantan/ Kalimantan	Maluku/ Maluku	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan - neto	64.783.882.645	399.233.273.395	50.988.162.960	12.584.755.351	62.521.838.796	105.388.156.578	-	695.500.069.725	Sales - net
Beban pokok penjualan	(55.023.700.144)	(369.354.553.030)	(42.181.060.095)	(9.285.306.553)	(56.789.789.194)	(85.112.294.876)	-	617.746.703.892	Cost of goods sold
Laba kotor	9.760.182.501	29.878.720.365	8.807.102.865	3.299.448.798	5.732.049.602	20.275.861.702	-	77.753.365.833	Gross profit
Beban penjualan	(1.850.415.292)	(6.922.901.561)	(2.674.948.543)	(1.406.902.981)		(8.456.576.360)	-	(21.311.744.737)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.299.624.925)	(12.460.701.407)	(1.745.724.970)	(889.032.870)	(2.968.464.691)	(3.828.892.911)	-	(23.192.441.774)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	7.201.773	116.923.683	239.948.000	12.568.470	33.941.040	58.479.398	-	469.062.364	Finance Income
Beban bunga - liabilitas sewa		(60.356.826)	(25.013.978)		(35.342.847)	(50.027.957)	-	(170.741.608)	Interest expenses - lease liabilities
Lain-lain	(2.583.608)	285.854.549	(11.829.808)	(1.102.399)	(8.679.745)	28.659.346	-	290.318.335	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	6.614.760.449	10.837.538.803	4.589.533.566	1.014.979.018	2.753.503.359	8.027.503.218	-	33.837.818.413	Income (loss) before income tax expenses
Beban pajak penghasilan								(7.855.574.631)	Income tax expenses
Laba neto								25.982.243.782	Net income
Beban komprehensif lain								(23.224.134)	Comprehensive expense
Laba komprehensif								25.959.019.648	Comprehensive income
Aset Segmen	63.736.005.103	204.558.948.062	26.943.563.442	3.809.949.433	43.703.128.167	52.468.396.818	-	395.219.991.025	Segment assets
Liabilitas Segmen	52.377.459.905	183.504.993.407	19.450.307.055	4.440.572.905	28.159.008.981	37.642.010.503	-	325.574.352.756	Segment liabilities
Pengeluaran modal	-	1.138.758.600	7.025.000	7.750.000	-	128.067.530	-	1.281.601.130	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	343.395.980	621.675.767	208.753.399	346.245.853	131.281.212	449.545.986	-	2.100.898.197	Depreciation and amortization

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Geographic information

All of the Company's earning assets are in Indonesia.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

	30 September/September 30,	
	2022	2021
Laba neto untuk perhitungan saham	20.463.237.876	25.982.243.782
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	521.627.546	14.242
Laba neto per saham	39	1.824.371

Net income for computation of earnings
 Weighted average number shares for computation of earnings per share

Earnings per share

25. EARNINGS PER SHARE

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa

Jannes Tanisiwa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 3 tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Prov. Maluku, Kota Ambon, Kec. Teluk Ambon Baguala, Kelurahan Wayame dari Jannes Tanisiwa. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 750.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 14 Maret 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

Riyadi Winoto

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Bung Tomo Perum Citra Garden View C4, Bali dari Riyadi Winoto. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 2.550.000.000 (belum termasuk PPN) selama 6 tahun yang dimulai dari tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 November 2018, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 140.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 November 2018, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 140.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 14 bulan yang dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Desember 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

Agreement of Lease

Jannes Tanisiwa

Based on the lease agreement No. 3 dated January 14, 2020, the Company rents building which is located at Prov. Maluku, Kota Ambon, Kec. Teluk Ambon Baguala, Kelurahan Wayame from Jannes Tanisiwa. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 750,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 5 years starting from March 14, 2020 until March 13, 2022.

Riyadi Winoto

Based on the lease agreement dated June 15, 2020, the Company rents building which is located at Jl. Bung Tomo Perum Citra Garden view C4, Bali from Riyadi Winoto. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 2,550,000,000 (excluded VAT) for 6 years starting from June 15, 2020 until June 15, 2026.

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo

Based on the lease agreement dated November 1, 2018, the Company rents building which is located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 140,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from November 1, 2018 until December 31, 2019.

Based on the lease agreement dated November 1, 2018, the Company rents building which is located at Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 140,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for fourteen months starting from November 1, 2018 until December 31, 2019.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 November 2018, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 140.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 14 bulan yang dimulai dari tanggal 11 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 26).

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease (continued)

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo (continued)

Based on the lease agreement dated November 1, 2018, the Company rents building which is located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 140,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 14 months starting from November 11, 2018 until December 31, 2019.

Based on the lease agreement dated January 6, 2020, the Company rents building which is located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 4, 2020 until December 31, 2020.

Based on the lease agreement dated January 6, 2020, the Company rents building which is located at Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2020 until December 31, 2020.

Based on the lease agreement dated January 6, 2020, the Company rents building which is located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 4, 2020 until December 31, 2020.

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building which is located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 4, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease (continued)

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo (continued)

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building which is located at Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 4, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building which is located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 4, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building which is located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 4, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

Based on the lease agreement dated January 4, 2021, the Company rents building which is located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 4, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building which is located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Micheal Iksan Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI/I/2020 tanggal 1 November 2018, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 210.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease (continued)

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo (continued)

Based on the lease agreement dated January 3, 2021, the Company rents building which is located at Jl. IR Sutami, Komp. Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building which is located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 3, 2021 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building which is located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Based on the lease agreement dated January 3, 2022, the Company rents building which is located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Micheal Iksan Susilo

Based on the lease agreement No. 001/SKI/I/2020 dated November 1, 2018 the Company rents building which is located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 210,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 years starting from November 1, 2018 until December 31, 2019.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Micheal Iksan Susilo (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI/I/2020 tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SKI/I/2022 tanggal 3 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Emilia Gustiana

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 5 tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Prov. DIY, Kab. Sleman, Kec. Berbah, Desa Tegaltirto, Jalan Jagalan No. 16 dari Emilia Gustiana. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 562.500.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 1 Desember 2024.

PT Brengga Rowa Indonesia

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 960.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease (continued)

Micheal Iksan Susilo (continued)

Based on the lease No. 001/SKI/I/2020 dated January 3, 2020, the Company rents building which is located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2020 until December 31, 2020.

Based on the lease No. 001/SKI/I/2021 dated January 4, 2021, the Company rents building which is located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

Based on the lease No. 001/SKI/I/2022 dated January 3, 2022, the Company rents building which is located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 3, 2022 until December 31, 2022.

Emilia Gustiana

Based on the lease agreement No. 5 dated July 19, 2021, the Company rents building which is located at Prov. DIY, Kab. Sleman, Kec. Berbah, Desa Tegaltirto, Jalan Jagalan No. 16f from Emilia Gustiana. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 562,500,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 3 years starting from December 1, 2021 until December 1, 2024.

PT Brengga Rowa Indonesia

Based on the lease agreement dated January 1, 2022, the Company rents cold storage which is located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 960,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 6 months starting from January 1, 2022 until June 30, 2022.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

PT Brengga Rowa Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 960.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung dari PT Brengga Rowa Indonesia. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 960.000.000 (belum termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 26).

Eddy Wiwarsono Ng

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 15 April 2022, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuaha dari Eddy Wiwarsono Ng. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 555.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Eddy Wiwarsono Ng

Berdasarkan Akta perjanjian sewa menyewa No. 11 tanggal 15 April 2022 dari Notaris Gresia Puterahmat, S.H., M.Kn, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuaha dari Eddy Wiwarsono Ng. Biaya sewa seluruhnya yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 555.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No. 89, Kelapa Gading, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 8 bulan yang dimulai dari tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease (continued)

PT Brengga Rowa Indonesia (continued)

Based on the lease agreement dated January 1, 2021, the Company rents cold storage which is located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 960,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 6 months starting from January 1, 2021 until June 30, 2021.

Based on the lease agreement dated July 1, 2021, the Company rents building which is located at Jl. Letda Sujono No. 165 - Bandar Selamat, Medan Tembung from PT Brengga Rowa Indonesia. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 960,000,000 (excluded VAT). This agreement has a term for 6 months starting from July 1, 2021 until December 31, 2021 (Note 26).

Eddy Wiwarsono Ng

Based on the lease agreement dated April 15, 2022, the Company rents land and buildings which is located at Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuaha dari Eddy Wiwarsono Ng from Eddy Wiwarsono Ng. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 555,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 3 years starting from July 1, 2022 until June 30, 2025.

Eddy Wiwarsono Ng

Based on the deed of lease agreement No. 11 dated April 15, 2022 of Notary Gresia Puterahmat, S.H., M.Kn, the Company rents land and buildings which is located at Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuaha from Eddy Wiwarsono Ng. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 555,000,000. This agreement has a term for 3 years starting from July 1, 2022 until June 30, 2025.

Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo

Based on the lease agreement dated May 9, 2022, the Company rents office and cold storage which is located at Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No. 89, Kelapa Gading, North Jakarta from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 150,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 8 months starting from May 9, 2022 until December 31, 2022.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Hajjah Fitrika Mita Suryani

Berdasarkan Akta perjanjian sewa menyewa No. 435/Leg-NEMM/2022/R2 tanggal 12 Maret 2022 dari Notaris Evi Melwinta Morin, S.H., Perusahaan menyewa sebidang bangunan toko yang terletak di Jalan Kartini No. 43 C, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh dari Hajjah Fitrika Mita Suryani. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 32.500.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

Haji Dachyar Syukri Lidan

Berdasarkan Akta perjanjian sewa menyewa No. 436/Leg-NEMM/2022/R2 tanggal 4 April 2022 dari Notaris Evi Melwinta Morin, S.H., Perusahaan menyewa sebidang bangunan toko yang terletak di Jalan Kartini No. 43 D, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh dari Haji Dachyar Syukri Lidan. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 32.500.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 1 Januari 2024.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Megic Tandayong dan Dicky Lamusu Salahu

Berdasarkan Akta perjanjian sewa menyewa No. 38 tanggal 30 September 2022 dari Notaris Roosye Evitina Soriton, S.H, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Kompleks Pergudangan Lestari Indah Blok D No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah dari Megic Tandayong dan Dicky Lamusu Salahu. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2027.

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	<u>6.231.375.660</u>	<u>1.400.332.924</u>

Acquisition of property and equipment through lease liabilities

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Lease (continued)

Hajjah Fitrika Mita Suryani

Based on the deed of lease agreement No. 435/Leg-NEMM/2022/R2 dated March 12, 2022 of Notary Evi Melwinta Morin, S.H., the Company rents store building which is located at Jalan Kartini No. 43 C, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh from Hajjah Fitrika Mita Suryani. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 32,500,000. This agreement has a term for 2 years starting from January 1, 2022 until January 1, 2024.

Haji Dachyar Syukri Lidan

Based on the deed of lease agreement No. 436/Leg-NEMM/2022/R2 dated April 4, 2022 of Notary Evi Melwinta Morin, S.H., the Company rents store building which is located at Jalan Kartini No. 43 D, Peunayong, Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh from Haji Dachyar Syukri Lidan. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 32,500,000. This agreement has a term for 2 years starting from January 1, 2022 until January 1, 2024.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Megic Tandayong and Dicky Lamusu Salahu

Based on the deed of lease agreement No. 38 dated September 30, 2022 of Notary Roosye Evitina Soriton, S.H, the Company rents storage building which is located at Jalan Soekarno Hatta Kompleks Pergudangan Lestari Indah Blok D No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah dari Megic Tandayong and Dicky Lamusu Salahu. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 annually. This agreement has a term for 5 years starting from October 1, 2022 until October 1, 2027.

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS

- a. Activities which are not affecting cash flows for the nine-month period September 30, 2022 and the year ended December 31, 2021 are as follows:

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

	Liabilitas Sewa/Lease Liabilities		
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.616.727.518	2.704.773.554	<i>Beginning balance</i>
Penerapan PSAK 73		-	<i>Adoption of PSAK 73</i>
Arus kas neto	(2.371.216.216)	(1.762.500.000)	<i>Net cash flows</i>
Nonkas	6.461.941.399	1.674.453.964	<i>Non-cash</i>
Saldo akhir	6.707.452.701	2.616.727.518	<i>Ending balance</i>

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)

b. *Net liabilities reconciliation:*

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, peristiwa-peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.

Pengumuman dan penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayar.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the Company's management assessment, the above-mentioned events have no significant impact on the Company.

Promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

30. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.